

**ANALISIS SEMANTIS VERBA  
PADA CERPEN “TSUBAKI NO SHITA NO SUMIRE”  
TINJAUAN TATA BAHASA KASUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH:  
RIZKA ANDINI  
125110200111020**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya,

Nama : Rizka Andini

NIM : 125110200111020

Program Studi : S1 Sastra Jepang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 14 Juli 2016

Rizka Andini

NIM. 125110200111020

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rizka Andini telah  
disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Malang, 14 Juli 2016

Pembimbing

Aji Setyanto, M.Litt

NIP. 1975072520051 1 002



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rizka Andini telah  
disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.

Dra. Ismi Prihandari, M.Hum, Penguji

19680320 200801 2 005

Aji Setyanto, M.Litt, Pembimbing

NIP. 1975072520051 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Mengetahui,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Aji Setyanto, M.Litt

NIP. 1975072520051 1 002

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19750518 200501 2 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Analisis Semantis Verba Pada Cerpen *Tsubaki no Sumire* Tinjauan Tata Bahasa Kasus. Penulisan skripsi dalam bidang linguistik ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sastra di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, terutama kepada keluarga tercinta yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung kelancaran penulis dalam penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aji Setyanto, M.Litt selaku dosen pembimbing dan Ibu Dra. Ismi Prihandari, M.Hum selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk penulisan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman di “Kontrakan Ibu Rini” yaitu Diah, Hanif, Savannah, Galuh, Olif, Rika, Nana, Tari dan Sally serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang juga telah memberikan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang

membangun dari semua pihak. Selain itu, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum terutama bagi pembelajar bahasa Jepang.

Malang, 14 Juli 2016

Penulis



## 要旨

アンディニ・リズカ. 2016. 『椿の下のスミレ』の短編小説にある動詞の意味分析、格文法理論. ブラウウィジャヤ大学日本語学科.

指導者: アジ・ステイサント

キーワード: 生成文法、格文法理論、ケーススタディ、動詞。

言語学の文法の中には、様々な文法スタディがある、例えば格文法である。Charles J. Fillmore (1968) は、始めて格文法理論を紹介した。格文法は生成文法にある研究である。格文法は、文の中で動詞と名詞がどのような意味的な関係にあるかを示す。Fillmore (1968)の格文法では様々なケースの種類がある。例えば、ケースのリストは動作主 (*Agent*)、経験格 (*Experience*)、道具格 (*Instrument*)、受益者格 (*Benefactive*)、対象格 (*Objective*)、ソース格 (*Source*)、結果格 (*Goal*)、場所 (*Locative*)、時間格 (*Time*)、随格 (*Comitative*)、作為格 (*Faktitif*)にわけられる。文章の全体の意味は動詞にある、ケースを決定するには動詞が必要である。本研究で、動詞は意味的なので特性に基づきます。すなわち状態動詞、過程動詞、動作動詞、動作-過程動詞です。動詞の短編小説のなかではどのような分類があるのか、何のケースが現れるのかを分析した。

本研究では、定性の記述という研究方法で分析した。データのソースは『椿の下のスミレ』という短編小説を使用した。文章の動詞分析はケースの種類によって決定した。

本研究の結果として 42 のデータがあり、そのデータには 20 の状態動詞、4 の過程動詞、14 の動作動詞、4 の動作-過程動詞があった、その動詞の決定基準は意味と文型を見ればわかる。そして、11 種類のケースには 8 種類のケースがあり、そのデータは 6 の動作主、9 の経験格、3 の受益者格、8 の対象格、2 の結果格、6 の場所 (位置) 格、1 の随格、と 7 の時間格があった。本研究は、Fillmore の基本的な格文法理論を使用したため、今後の課題はほかの理論を使えと考える。例えば、Cook の理論や Chafe の理論である。

## ABSTRAK

Andini, Rizka, 2016. Analisis Semantis Verba pada Cerpen *Tsubaki no Shita no Sumire* dengan tinjauan Tata Bahasa Kasus.. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Aji Setyanto

Kata Kunci : Semantik Generatif, Teori Tata Bahasa Kasus, Verba.

Ilmu Tata Bahasa dalam linguistik memiliki beberapa studi tata bahasa, antara lain adalah Tata Bahasa Kasus. Teori Tata Bahasa Kasus pertama kali diperkenalkan oleh Charles J. Fillmore pada tahun 1968. Tata Bahasa Kasus merupakan kajian dalam semantik gramatikal. Tata Bahasa Kasus menunjukkan bagaimana hubungan semantic antara verba sebagai predikat dengan nomina dalam suatu kalimat. Tata Bahasa Kasus berdasarkan pendapat Fillmore dibagi menjadi beberapa kasus yakni *Agentif, Experience, Instrumental, Benefactive, Objective, Source, Goal, Locative, Time, Comitative, dan Faktitif*. Untuk dapat menentukan jenis kasus tersebut dibutuhkan verba, karena keseluruhan makna kalimat melekat pada verbanya. Dalam penelitian ini secara khusus, penulis membahas Bagaimana klasifikasi verba berdasarkan ciri semantisnya yakni, statif atau keadaan, proses, aksi, dan aksi-proses dan apa saja kasus argumen yang ada pada verba yang terdapat dalam cerpen *Tsubaki no Shita no Sumire*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah cerpen *Tsubaki no Shita no Sumire*. Analisis digunakan untuk mengklasifikasikan jenis verba dan menentukan jenis kasus yang ada.

Dari hasil penelitian ini telah ditemukan 42 data berupa verba antara lain, 20 verba keadaan, 4 verba proses, 14 verba aksi, dan 4 verba aksi-proses. Klasifikasi verba tersebut dapat ditentukan melalui arti dan pola kalimat pada verbanya. Kemudian, dari kesebelas kasus di atas, terdapat 8 jenis kasus yang ditemukan dalam sumber data antara lain 6 kasus Agentif, 9 kasus Experience, 3 kasus Benefaktif, 8 kasus Objektif, 2 kasus Sasaran, 1 kasus Komitatif, 6 kasus Lokatif dan 7 kasus Waktu/Time.

Penelitian ini hanya menggunakan teori dasar tata bahasa kasus Fillmore, untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan teori lain seperti teori Cook atau Chafe.

## DAFTAR ISI

|                                                      | Halaman     |
|------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                            | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>                      | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>                       | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK (BAHASA JEPANG).....</b>                  | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA).....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>                         | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TRANSLITERASI.....</b>                     | <b>xiv</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                         |             |
| 1.1 Latar Belakang.....                              | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                             | 8           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                           | 8           |
| 1.4 Definisi Istilah.....                            | 9           |
| <br><b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.</b>                    |             |
| 2.1 Semantik .....                                   | 10          |
| 2.1.1 Jenis-Jenis Semantik .....                     | 11          |
| 2.1.2 Semantik Generatif .....                       | 11          |
| 2.2 Verba Dalam Bahasa Jepang ( <i>Dooshi</i> )..... | 15          |
| 2.2.1 Jenis-Jenis Verba.....                         | 16          |
| 2.3 Teori Tata Bahasa Kasus.....                     | 22          |
| 2.4 Penelitian Terdahulu.....                        | 30          |
| <br><b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                 |             |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                            | 32          |
| 3.2 Sumber Data.....                                 | 33          |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                     | 33          |
| 3.4 Teknik Analisis Data.....                        | 34          |
| <br><b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>              |             |
| 4.1 Temuan.....                                      | 35          |
| 4.2 Pembahasan.....                                  | 36          |
| 4.2.1 Verba Statif atau Keadaan.....                 | 36          |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| 4.2.2 Verba Proses.....      | 52 |
| 4.2.3 Verba Aksi.....        | 55 |
| 4.2.4 Verba Aksi-Proses..... | 66 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 68 |
| 5.2 Saran.....      | 69 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>70</b> |
|----------------------------|-----------|

|                      |           |
|----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN.....</b> | <b>72</b> |
|----------------------|-----------|



## DAFTAR TABEL

### Halaman

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| Tabel 4.1 Temuan Jenis Verba.....        | 35 |
| Tabel 4.2.1 Jenis Verba Keadaan.....     | 37 |
| Tabel 4.2.2 Jenis Verba Proses.....      | 53 |
| Tabel 4.2.3 Jenis Verba Aksi.....        | 56 |
| Tabel 4.2.4 Jenis Verba Aksi-Proses..... | 65 |



## DAFTAR SINGKATAN

**V.K** : Verba Keadaan

**V.P** : Verba Proses

**V.A** : Verba Aksi

**V.A-P** : Verba Aksi-Proses

**A** : Kasus Agentif

**E** : Kasus *Experience*

**I** : Kasus Instrumental

**B** : Kasus Benefaktif

**O** : Kasus Objektif

**S** : Kasus Source / Sumber

**G** : Kasus Goal / Sasaran

**L** : Kasus Lokatif

**K** : Kasus Komitatif

**T** : Kasus Time / Waktu

**F** : Kasus Faktitif

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Temuan Jenis Verba.....     | 72 |
| Lampiran 2 Temuan Kasus Argumen.....   | 77 |
| Lampiran 3 Curriculum Vitae.....       | 83 |
| Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan..... | 84 |



## DAFTAR TRANSLITERASI

|             |             |             |          |          |
|-------------|-------------|-------------|----------|----------|
| あ (ア) a     | い (イ) i     | う (ウ) u     | え (エ) e  | お (オ) o  |
| か (カ) ka    | き (キ) ki    | く (ク) ku    | け (ケ) ke | こ (コ) ko |
| さ (サ) sa    | し (シ) shi   | す (ス) su    | せ (セ) se | そ (ソ) so |
| た (タ) ta    | ち (チ) chi   | つ (ツ) tsu   | て (テ) te | と (ト) to |
| な (ナ) na    | に (ニ) ni    | ぬ (ヌ) nu    | ね (ネ) ne | の (ノ) no |
| は (ハ) ha    | ひ (ヒ) hi    | ふ (フ) fu    | へ (ヘ) he | ほ (ホ) ho |
| ま (マ) ma    | み (ミ) mi    | む (ム) mu    | め (メ) me | も (モ) mo |
| ら (ラ) ra    | り (リ) ri    | る (ル) ru    | れ (レ) re | ろ (ロ) ro |
| や (ヤ) ya    |             | ゆ (ユ) yu    |          | よ (ヨ) yo |
| わ (ワ) wa    |             |             |          | を (ヲ) wo |
| が (ガ) ga    | ぎ (ギ) gi    | ぐ (グ) gu    | げ (ゲ) ge | ご (ゴ) go |
| ざ (ザ) za    | じ (ジ) ji    | ず (ズ) zu    | ぜ (ゼ) ze | ぞ (ゾ) zo |
| だ (ダ) da    | ぢ (ヂ) ji    | づ (ヅ) zu    | で (デ) de | ど (ド) do |
| ば (バ) ba    | び (ビ) bi    | ぶ (ブ) bu    | べ (ベ) be | ぼ (ボ) bo |
| ぱ (パ) pa    | ぴ (ピ) pi    | ぷ (プ) pu    | ぺ (ペ) pe | ぽ (ポ) po |
| きゃ (キャ) kya | きゅ (キュ) kyu | きょ (キョ) kyo |          |          |
| しゃ (シャ) sha | しゅ (シュ) shu | しよ (シヨ) sho |          |          |
| ちゃ (チャ) cha | ちゅ (チュ) chu | ちょ (チョ) cho |          |          |
| にゃ (ニャ) nya | にゅ (ニュ) nyu | によ (ニョ) nyo |          |          |
| ひゃ (ヒャ) hya | ひゅ (ヒュ) hyu | ひよ (ヒョ) hyo |          |          |
| みゃ (ミャ) mya | みゅ (ミュ) myu | みよ (ミョ) myo |          |          |
| りゃ (リャ) rya | りゅ (リュ) ryu | りよ (リョ) ryo |          |          |
| ぎゃ (ギャ) gya | ぎゅ (ギュ) gyu | ぎよ (ギョ) gyo |          |          |
| じゃ (ジャ) ja  | じゅ (ジュ) ju  | じよ (ジョ) jo  |          |          |
| びゃ (ビャ) bya | びゅ (ビュ) byu | びよ (ビョ) byo |          |          |
| ぴゃ (ピャ) pya | ぴゅ (ピュ) pyu | ぴよ (ピョ) pyo |          |          |

ん (ン) n      atau 'n jika diikuti oleh vokal atau semi vokal  
 っ (ッ)      menggandakan konsonan berikutnya, misal: pp / tt / kk / ss  
 Contohnya いっぱい (ippai), ベッド (beddo)

|         |                                                                         |
|---------|-------------------------------------------------------------------------|
| あ (ア) a | penanda bunyi panjang. Contohnya じゃあ ( <i>jaa</i> )                     |
| い (イ) i | penanda bunyi panjang. Contohnya おにちゃん ( <i>oniichan</i> )              |
| う (ウ) u | (baca o) penanda bunyi panjang. Contohnya おとうと ( <i>otouto</i> )        |
| え (エ) e | penanda bunyi panjang. Contohnya おねえさん ( <i>oneesan</i> )               |
| お (オ) o | penanda bunyi panjang pada kata tertentu. Contohnya おおい ( <i>ooi</i> )  |
| ー       | Penanda bunyi panjang pada bahasa asing. Contohnya ケーキ ( <i>keeki</i> ) |
| は       | (ha) sebagai partikel dibaca (wa)                                       |
| を       | (wo) sebagai partikel dibaca (o)                                        |
| へ       | (he) sebagai partikel dibaca (e)                                        |

